

PEMBERDAYAAN MASYARAKAT HESSA PERLOMPONGAN UNTUK MENINGKATKAN SDGS DESA MELALUI PROGRAM LITERACY SMART PEOPLE

Tri Oktari¹, Anil Hakim Syofra^{2*}, Siti Aminah Pane³, Irfan Rinaldi Sitorus⁴

^{1, 2, 3, 4} Pendidikan Matematika, FKIP, Universitas Asahan

Email : *matematikafkipuna@gmail.com

Abstract: Hessa Perlompongan Village is one of the Law Aware Villages with certain criteria, including regular payment of land and building taxes, low crime rates, and low drug use rates. Apart from that, Hessa Perlompongan Village is a rural area with a typology of agricultural village and industrial village communities. Due to the large potential of Hessa Perlompongan Natural Resources (SDA), it is necessary to increase the capacity of Human Resources (HR) who have the ability *Literacy SMART People* in the modern era and has high competitiveness in facing industry 5.0. This research uses qualitative research methods or research methods that emphasize analysis or descriptiveness. Education problems in Hessa Perlompongan Village are very low because people are more likely to choose to work and marry early rather than continue higher education. One of the solutions offered by the PPKO HMPS Pend. Matematika UNA 2024 implementation team is to create a program concept Literacy SMART People (LSP). In this discussion it can be concluded that the aim of Community Empowerment in Hessa Perlompongan Village is to make it happen *Sustainable Development Goals (SDGs) Quality Village Education* through the LSP Program from PPKO HMPS Pend. Matematika UNA 2024 to transform the human resources of Hessa Perlompongan Village into a community with character and high competitiveness.

Keywords: *hessa perlompongan; literacy; SDM*

Abstrak: Desa Hessa Perlompongan adalah salah satu Desa Sadar Hukum dengan kriteria tertentu, termasuk pembayaran pajak bumi dan bangunan yang teratur, tingkat kriminalitas yang rendah, dan tingkat penggunaan narkoba yang rendah. Selain itu, Desa Hessa Perlompongan adalah wilayah perdesaan dengan tipologi masyarakat desa pertanian dan desa industri. Karena besarnya potensi Sumber Daya Alam (SDA) Hessa Perlompongan, diperlukan peningkatan kapasitas Sumber Daya Manusia (SDM) yang memiliki kemampuan *Literacy SMART People* di era modern dan memiliki daya saing yang tinggi dalam menghadapi industri 5.0. Penelitian ini menggunakan Metode penelitian kualitatif atau metode penelitian yang lebih menekankan analisis atau deskriptif. Masalah pendidikan di Desa Hessa Perlompongan sangat rendah karena masyarakat lebih cenderung memilih bekerja dan menikah dini daripada melanjutkan pendidikan tinggi. Salah satu solusi yang ditawarkan oleh tim pelaksana PPKO HMPS Pend. Matematika UNA 2024 adalah membuat konsep program *Literacy SMART People (LSP)*. Dalam pembahasan ini dapat disimpulkan Tujuan dari Pemberdayaan Masyarakat Desa Hessa Perlompongan adalah untuk Mewujudkan *Sustainable Development Goals (SDGs) Pendidikan Desa Berkualitas* melalui Program LSP dari PPKO HMPS Pend. Matematika UNA 2024 untuk mengubah SDM Desa Hessa Perlompongan menjadi masyarakat yang berkarakter dan berdaya saing tinggi.

Kata Kunci: *hessa perlompongan; Literasi; SDM*

PENDAHULUAN

Program pemnguatan kapasitas organisasi kemahasiswaan atau PPK ORMAWA adalah sebuah kegiatan merdeka belajar kampus merdeka (MBKM) yang di usung oleh pemerintah guna untuk terjun langsung ke dalam masyarakat contoh salah satu program memiliki luaran Pojok Literasi Taman Baca (Nurjanah et al., 2023). Pendidikan merupakan salah satu cara untuk mewariskan budaya ke generasi selanjutnya. Pendidikan di terapkan dengan membangun suasana belajar yang aktif agar pembelajaran Dan peserta didik dapatmengembangkan diri (Rahman et al., 2022). Pendidikan yang tidak merata di Indonesia yang terdapat di daerah daerah yang belum terjamah oleh pendidikan dan sumber manusia yang masih tertinggal (Jamaluddin et al., 2022)). Desa cerdas memiliki komitmen masyarakat yang cerdas dan berorientasi digital. Bagian yang harus dikembangkan ununtuk menciptakan masyarakat cerdas adalah dengan literasi digital (Pitrianti et al., 2023). Perekonomian terikat pada keputusan sehari-hari individu untuk memenuhi kebutuhan mereka dan memaksimalkan keuntungan mereka (Firmansyah & Dede, 2022).

Desa Hessa Perlompongan adalah desa yang terletak pada 2°53'37" LU dan 99°41'34" BT merupakan bagian dari wilayah pemerintahan Kecamatan Air Batu, memiliki 4 Dusun dengan jumlah Kartu Keluarga sebanyak 1.594 dan jumlah penduduk 4.731 jiwa yaitu terdapat 2.067 laki-laki dan 2.652 perempuan. Desa Hessa Perlompongan menjadi salah satu Desa Sadar Hukum yang memiliki kriteria tertentu diantaranya masyarakat tertib dalam pembayaran pajak bumi dan bangunan, angka kriminalitasnya rendah dan rendahnya kasus narkoba. Program

LSP meluaskan pembelajaran non formal yang disesuaikan dengan kebutuhan masyarakat dan mengadakan fasilitas layanan seperti buku bacaan dan perangkat teknolog. Melalui program ini mahasiswa dapat mengembangkan keterampilan abad 21, seperti kreativitas dan inovasi (kreatif), berpikir kritis dan menyelesaikan masalah (kritis dalam berpikir), berkomunikasi (komunikatif), dan bekerja sama (kolaboratif).

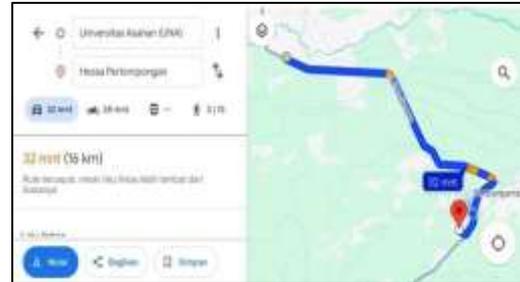
Berdasarkan hasil survei yang dilakukan tim PPKO HMPS Pend. Matematika UNA 2024 mendapat gambaran bahwa Desa Hessa Perlompongan merupakan kawasan perdesaan yang mempunyai tipologi masyarakatnya adalah perkebunan, peternak, dan UMKM produksi tahu. Besarnya potensi Sumber Daya Alam (SDA) yang dimiliki Hessa Perlompongan maka perlunya peningkatan kapasitas Sumber Daya Manusia (SDM) yang memiliki keterampilan SMART people Abad 21 dan memiliki daya saing yang tinggi dalam menghadapi industri 5.0. Rendahnya pendidikan di Desa Hessa perlompongan disebabkan masyarakat cenderung lebih memilih bekerja dan menikah dini daripada melanjutkan pendidikan tinggi. Untuk pekerjaan mayoritas masyarakat desa adalah petani, pekebun, dan buruh kasar pabrik, pelaku UMKM produksi tahu. Dengan padatnya aktivitas orang tua dalam bekerja, banyak orang tua tidak dapat memberikan perhatiannya secara penuh kepada anak-anaknya karena sudah lelah bekerja seharian, hal ini membuat Gen alpha dan Gen Z kehilangan sosok orang tua. Untuk itu perlu menjadi perhatian khusus dari pemerintahan desa dan organisasi kepemudaan membuat ruang kreatif

agar terhindar dari kegiatan asusila, kriminal dan judi online. Persiapan Generasi penerus yang berkualitas sangat diperlukan dalam menyongsong Indonesia Emas 2045. Hal ini akan meningkatkan Indeks Pembangunan Manusia (IPM) Kabupaten Asahan yaitu 73.59 dan skor SDGs Desa pada bidang tanpa kemiskinan, keterlibatan perempuan desa, pertumbuhan ekonomi merata, tanpa kesenjangan kelembagaan desa dinamis dan budaya desa adaptif dan Pendidikan Desa Berkualitas. SDGs Desa Hessa Perlompongan berada pada skor 33,40 dari skala 0-100. Berdasarkan skor tersebut desa ini memiliki permasalahan dalam bidang ekonomi, sosial, lingkungan, tata kelola masyarakat dan pendidikan. Untuk skor bidang ke-4 SDGs Desa yaitu pendidikan desa berkualitas, Hessa perlompongan memperoleh skor 19,76 dimana skor ini termasuk lebih rendah dibandingkan dengan rata-rata skor SDGs Desa di tingkat Kecamatan Air Batu. Berdasarkan data tersebut Pemerintah Desa belum secara rutin melaksanakan penyuluhan dan pelatihan yang produktif untuk peningkatan ekonomi masyarakat serta belum membentuk Pusat Kegiatan Belajar Masyarakat (PKBM) berbasis inklusi diantaranya paket A setara SD/MI, paket B setara SMP/MTs, paket C setara SMA/SMK/ MA, Taman Baca Masyarakat (TBM), Kelompok Usaha Pemuda Produktif (KUPP), belum tersedianya perpustakaan desa yang memadai.

METODE

Metode penelitian kualitatif merupakan sebuah cara atau metode yang mengutamakan analisis juga deskriptif. Dalam bagian penelitian kualitatif hal yang bersifat subjektif lebih di tonjolkan

dan di manfaatkan (Fai, 2022) Berikut adalah denah lokasi pengabdian :



Gambar 1. Jarak Universitas Asahan dengan Desa Hessa Perlompongan

Adapun metode pelaksanaannya sebagai berikut:

Tim pelaksana PPKO HMPS Pend. Matematika UNA 2024 melakukan wawancara dengan Kepala Desa, Kepala Dusun, tokoh pemuda dan masyarakat umum serta peninjauan secara langsung dengan masyarakat sasaran tentang potensi Sumber Daya Alam (SDA) serta Sumber Daya Manusia (SDM) dan masalah – masalah yang dihadapi serta kebutuhan masyarakat di wilayah Desa Hessa Perlompongan, Kec. Air Batu, Kab. Asahan.

Setelah melakukan observasi dan diskusi dengan Kepala Desa Hessa Perlompongan, Kepala Dusun, tokoh pemuda, dan anggota masyarakat setempat, dengan beberapa pertanyaan yang sudah disusun sebelumnya, tim pelaksana PPKO HMPS Pend. Matematika UNA 2024 dapat mengetahui kebutuhan masyarakat dan masalah yang dirasakan langsung oleh masyarakat, yaitu rendahnya pemahaman masyarakat tentang pentingnya literasi dalam kehidupan sehari hari yang disebabkan beberapa faktor diantaranya yaitu vakumnya kegiatan Karang Taruna desa, kurangnya minat membaca masyarakat,

sarana dan prasarana yang tidak memadai, kurikulum yang diterapkan di lingkungan pendidikan tidak fokus pada kompetensi abad 21, minimnya perbendaharaan buku di perpustakaan mini desa.

Dengan kondisi infrastruktur jalan yang rusak dan jarak yang jauh, masyarakat kesulitan untuk mengakses fasilitas perpustakaan daerah dan sarana/prasarana pendidikan milik pemerintahan kabupaten Asahan, kemudian Tim Pelaksana PPKO HMPS Pend. Matematika UNA 2024 mencari solusi dari permasalahan yang ada. Setelah menemukan pokok masalah, selanjutnya Tim Pelaksana menentukan yang akan menjadi sasaran kegiatan, Masyarakat sasaran dari program LSP Desa Hessa Perlompongan ini yaitu, Gen Alpha dan Gen Z, Perempuan desa, Pemuda desa, Seluruh masyarakat desa dari berbagai kalangan.

Tim Pelaksana melakukan, Sosialisasi Program *Literacy SMART People*, Pengadaan bahan bacaan dan pojok, menyediakan fasilitas dan sarana pendidikan non formal di setiap pojok literasi. Rancangan kegiatan yang akan dilakukan juga oleh tim pelaksana ialah membuat kelas baca tulis dan berhitung, kelas digital marketing, kelas bela negara, kelas desain kemasan, sosialisasi bahaya narkoba, kelas menari, kelas puisi, mendongeng dan drama, kelas desain

kemasan, pelatihan public speaking, pelatihan kreatifitas (pemanfaatan lidi dan kain perca) dan kelas digital society.

Pada tahap pelaksanaan Program LSP tim pelaksana membangun sinergi antar pemerintahan desa Hessa Perlompongan, Relawan Perlompongan Peduli Publik (REPPUBLIK), PERTIWI, DPA Peduli Umat, Ikatan Remaja Masjid Al-Ikhlas (IRMA), dan sekolah yang ada di Hessa Perlompongan untuk turut serta mensukseskan rangkain kegiatan tersebut serta menjadi informan kepada masyarakat desa.

Tim Pelaksana melakukan pemutakhiran data sasaran selama 2 bulan pasca pelaksanaan program (1) Pemutakhiran data dilakukan bertujuan memperbaharui data awal yang telah dibuat serta menjadi pembuktian keberhasilan program yang telah dilaksanakan, (2) Pembuatan laporan awal disesuaikan dengan hasil yang telah dicapai selama program dilaksanakan tim pelaksana, (3) penyusunan laporan akhir yang di samakan dengan kegiatan yang di hasilkan yaitu, profil tim PPK Ormawa, Poster, Publikasi Jurnal, dan Ringkasan eksekutif program LSP.

Tabel 1. Indikator Keberhasilan Dan Metode Pengukurannya Sesuai Topik Desa Cerdas

NO.	Indikator Keberhasilan Program	Bentuk Kegiatan		Metode Pengukuran
		Kondisi Sebelum	Kondisi Sesudah	
1	Dihasilkan 8 pojok literasi yang terdiri dari berbagai bidang pembelajaran non-formal yang	Terdapat perpustakaan mini di balai desa dengan buku bacaan yang di <i>up to date</i> .	Tersebar di masing masing dusun pojok literasi dengan buku baca yang lengkap dan	Pengurus HMPS Pendidikan Matematika, Dosen Pembimbing atau tim inkubator kemahasiswaan

	disesuaikan dengan kebutuhan masyarakat desa berbasis inklusi sosial.		bermutu guna meningkatkan tingkat membaca masyarakat	melakukan monitoring dan evaluasi secara langsung dengan intensitas selama 1 bulan sekali
2	Dihasilkan kurikulum pembelajaran non-formal berdasarkan kompetensi abad 21 yang memuat life skills	Tidak ada kurikulum pembelajaran non-formal yang digunakan	Menghasilkan kurikulum pembelajaran nonformal sesuai dengan kebutuhan masyarakat	Adanya modul pembelajaran non-formal yang dibuat tim pelaksana sesuai dengan kebutuhan masyarakat sasaran
3	Peningkatan keterampilan kecakapan hidup masyarakat sasaran	Rendahnya aktivitas sosialisasi/ pendampingan/ pelatihan di masyarakat desa	Meningkatnya pengetahuan masyarakat di setiap pojok literasi	Monitoring dan evaluasi yang dilakukan melalui <i>post-test</i> tiap pendampingan/ pelatihan yang dilakukan
4	Terbentuknya lembaga TBM sebagai regenerasi kerelawanan alumni program LSP sebagai wadah gerakan literasi berkelanjutan	Tidak ada mitra/Komunitas Penggiat Literasi yang membuat perjanjian kerjasama dengan pemerintahan Desa Hessa Perlompongan	Bersama menyusun Rencana keberlanjutan program dengan membuat perjanjian kerjasama tertulis	Adanya SK dari Kepala Desa tentang Pembentukan Akta notaris TBM Desa Hessa Perlompongan

PEMBAHASAN

Pelaksanaan Kegiatan Program SPL di Desa Hessa Perlompongan Kecamatan Air Batu, Kabupaten Asahan akan di lakukan dengan pengabdian Tim Pelaksana PPKO HMPS Pend. Matematika UNA 2025 agar mendorong masyarakat Desa Hessa Perlompongan untuk mewujudkan

Tujuan SDGs Pendidikan Desa Berkualitas. Kegiatan yang diperlukan untuk mencapai SDGs di Desa Hessa Perlompongan akan dijelaskan sebagai berikut:

Tabel 2 Capaian Hasil Pelaksanaan Program LSP Hessa Perlompong

No.	Permasalahan Masyarakat Sasaran	Kondisi Sebelum	Kondisi Sesudah
1	Jauhnya akses ke perpustakaan lokal, layanan pendidikan formal dan non-formal, dan kurangnya sarana literasi desa berkualitas	Balai desa memiliki satu pojok literasi yang terdapat buku bacaan kurang berkualitas dan kurang bervariasi.	Di setiap dusun, terdapat pojok literasi dengan buku bacaan berkualitas tinggi, dan lebih bervariasi sehingga orang lebih sering membacanya.
2	Belum ada layanan pendidikan non-formal yang terjangkau, berkualitas tinggi.	Belum ada kurikulum pembelajaran non-formal yang disusun di desa	Tim Pelaksana menyusun kurikulum pembelajaran non-formal di setiap pojok literasi.
3	Kurangnya Kelompok organisasi pemuda untuk mengembangkan literasi di desa	tidak ada organisasi pemuda desa khusus literasi	Terbentuknya kelompok organisasi peduli literasi di setiap pojok literasi
4	Tidak ada inisiatif dari pemerintah provinsi, kabupaten, mitra, atau komunitas yang peduli dengan literasi.	Tidak ada mitra atau komunitas yang peduli dengan literasi yang menandatangani kontrak kerja sama dengan pemerintahan Desa	Rencana keberlanjutan program disusun dengan perjanjian MoU Tim pelaksana PPKO HMPS Pend. Matematika UNA 2024 dengan Pemerintah dan organisasi pemuda desa

Berdasarkan tabel 2 diatas, permasalahan masyarakat sasaran dengan melihat kondisi sebelumnya maka perlu Tim Pelaksana PPKO HMPS Pend. Matematika UNA 2024 membuat:

Kegiatan Sosialisasi Program Literacy SMART PEOPLE

Kegiatan sosialisasi program LSP dilakukan kepada seluruh lapisan masyarakat target sasaran program yang menjadi bagian paling utama untuk mengetahui rangkaian serta jadwal pelaksanaan kegiatan program, hal tersebut bertujuan agar masyarakat sasaran dapat dengan bebas serta leluasa untuk memberikan kritik, saran serta masukan atas program yang telah tim pelaksana paparkan.



Gambar 2. Kegiatan Sosialisasi Program LSP Hessa Perlompong

Pojok Literasi

Tim pelaksana PPKO HMPS Pend. Matematika UNA 2024 membuat pojok literasi dengan memulai dengan desain menarik yang berhubungan dengan kearifan lokal. Selama prosesnya, mereka bekerja sama dengan pemuda setempat. Tempat-tempat literasi ini berfungsi sebagai pusat aktivitas yang

berkaitan dengan literasi serta sumber belajar dari pendidikan non-formal.



Gambar 3. Pojok literasi baca tulis, Literasi numerasi, dan Literasi Kebudayaan

Desa Hessa Perlompongan harus memiliki banyak pusat literasi. Setiap tempat literasi memiliki buku bacaan, sehingga orang-orang dapat membaca buku tanpa harus keluar untuk pergi ke perpustakaan atau toko buku.

Program - Program LSP

Tim Pelaksana PPKO HMPS Pend. Matematika UNA 2024 menawarkan berbagai kegiatan literasi yang dapat diikuti seluruh lapisan masyarakat umum antara lain:



Gambar 4. Kegiatan LSP, Lomba Mewarnai

Suasana lomba mewarnai di Desa Hessa Perlompongan terasa sangat meriah. Anak-anak tampak antusias dan penuh semangat dalam mengikuti lomba. Mereka dengan tekun mewarnai gambar yang diberikan, menggunakan berbagai

pilihan warna yang mencerminkan karakter masing-masing



Gambar 5. Kegiatan Pelatihan Canva

Di era Digital penggunaan aplikasi sangat berpengaruh dalam kegiatan pembelajaran yang dilakukan siswa-siswi di sekolah saat ini. Maka Tim PPKO HMPS Pend. Matematika UNA 2024 melakukan kegiatan Pelatihan Canva guna untuk memudahkan siswa-siswi mengerjakan tugas sekolah dan membuat kreasi yang lebih baru serta kemudahan dalam menggunakan media sosial.



Gambar 6. Kegiatan Pelatihan Nugget Tahu

Potensi Tahu di wilayah desa Hessa Perlompongan sangat melimpah, tempat produksi tahu terdapat lebih dari 3 di setiap dusun tetapi belum ada inovasi lain dari bahan olahan tahu sehingga Tim Pelaksana PPKO HMPS Pend. Matematika UNA 2024 melakukan pelatihan pembuatan nugget tahu guna menumbuhkan ekonomi baru dari bahan dasar tahu menjadi olahan nugget tahu. banyak.



Gambar 7. Kegiatan Kelas Menari

Tari merupakan kegiatan yang berhubungan erat dengan kesenian sehingga sangat perlu diperkenalkan di lingkungan sekolah maupun masyarakat, Tim Pelaksana PPKO HMPS Pend. Matematika UNA 2024 melakukan Kegiatan Kelas Menari secara rutin sehingga siswa-siswi dapat mengembangkan bakat dan dapat mengenal serta mencintai budaya lokal melalui literasi.

Evaluasi Program Dan Keberlanjutan Program Lsp

Selama program LSP berlangsung, akan dilakukan monev sebanyak 4 kali. Berdasarkan pemantauan dan monev ini, tim pelaksana dan seluruh pihak yang bersangkutan akan menyusun konsep penting untuk mengembangkan program yang akan berlanjut yang sesuai dengan masyarakat desa. Setelah program ini selesai, Kepala Desa dan Organisasi Kepemudaan ini akan membentuk Taman Bacaan Masyarakat (TBM) Unggul berkah, yang akan dinotariskan dalam Akta tanggal: 03 September 2024 No. 27 untuk mengembangkan SDGs di Desa Hessa Perlompongan.

UCAPAN TERIMAKASIH

Ucapan Terimakasih kepada Direktur Pembelajaran dan Kemahasiswaan Kemendikbudristek, Bapak Ir. Ansuruddin, MP, yang bertindak sebagai Wakil Rektor Bidang Kemahasiswaan & Alumni; Ibu Hanina, M.Psi, yang bertindak sebagai WD III Bid. Kemahasiswaan dan Alumni; Bapak Anil Hakim Syofra, S.Pd, M.Si, yang bertindak sebagai DPL; Bapak Azmi Arief Sinaga, S.Pd, yang bertindak sebagai Kepala Desa Hessa Perlompongan; Ibu Ny. Yuni Ariza, yang bertindak sebagai Ketua Tim Penggerak PKK Hessa Perlompongan; Ketua HMPS pend. Matematika FKIP UNA, dan seluruh Tim Pelaksana PPKO HMPS Pend. Matematika UNA 2024.

SIMPULAN

Dengan bantuan Program LSP dari PPKO HMPS Pend. Matematika UNA 2024, Pemberdayaan Masyarakat Desa Hessa Perlompongan bertujuan untuk mewujudkan Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (SDGs) Pendidikan Desa Berkualitas. masyarakat Desa Hessa Perlompongan menjadi masyarakat yang unik dan berdaya saing. Ada kemungkinan bahwa kegiatan literasi SMART People akan berdampak positif pada ibu-ibu, Gen Alpha, Gen Z, & kelompok masyarakat lainnya. Kegiatan ini terdiri dari enam kelas literasi dasar, seperti cerita bercerita, baca puisi, bahasa Inggris, ecoprint, menari, melestarikan budaya gotong royong, kelas Canva, kelas masyarakat digital, pelatihan nugget tahu, pelatihan kain perca, pelatihan piring lidi, dan pelatihan bunga.

DAFTAR PUSTAKA

- Fai (2022). *Metode Penelitian Kualitatif*. <https://umsu.ac.id/metode-penelitian-kualitatif-adalah/> diakses pada 21 juli 2024.
- Firmansyah, D., & Dede. (2022). Kinerja Kewirausahaan: Literasi Ekonomi, Literasi Digital dan Peran Mediasi Inovasi. *Formosa Journal of Applied Sciences*, 1(5), 745–762. <https://doi.org/10.55927/fjas.v1i5.1288>
- Jamaluddin, J., Quthny, Y. A., & Bahrudin, B. (2022). Persepsi Masyarakat Terhadap Pentingnya Pendidikan Pada Remaja Di Desa Liprak Kidul Kecamatan Banyuwangi Kabupaten Probolinggo. *Pendekar: Jurnal Pendidikan Berkarakter*, 5(2), 105. <https://doi.org/10.31764/pendekar.v5i2.9980>
- Nurjanah, N., Fitroh, D., Putri, A. N., & ... (2023). Peningkatan Kreativitas Masyarakat Melalui Pojok Literasi Dalam Mengembangkan Pendidikan Desa Cerdas Di Desa Carangwulung Wonosalam Kabupaten *Kepada Masyarakat (PkM 6(2))*. <http://www.iocscience.org/ejournal/index.php/abdimas/article/view/5074>
- Pitrianti, S., Sampetoding, E. A. M., Purba, A. A., & Pongtambing, Y. S. (2023). Literasi Digital Pada Masyarakat Desa. *Prosiding Seminar Nasional Teknologi Dan Sistem Informasi*, 3(1), 43–49. <https://doi.org/10.33005/sitasi.v3i1.655>
- Rahman, A., Munandar, S. A., Fitriani, A., Karlina, Y., & Yumriani. (2022). Pengertian Pendidikan, Ilmu Pendidikan dan Unsur-Unsur Pendidikan. *Al Urwatul Wutsqa: Kajian Pendidikan Islam*, 2(1), 1–8.
- Ekowati, D. W., Astuti, Y. P., Utami, I. W. P., Mukhlisina, I., & Suwandayani, B. I. (2019). Literasi numerasi di SD Muhammadiyah. *ELSE (Elementary School Education Journal): Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Sekolah Dasar*, 3(1), 93-103.
- Rizal, C., Rosyidah, U. A., Yusnanto, T., Akbar, M., Hidayat, L., Setiawan, J., ... & Asari, A. (2022). Literasi digital.
- Firmansyah, Deri, and Dede. 2022. “Kinerja Kewirausahaan: Literasi Ekonomi, Literasi Digital Dan Peran Mediasi Inovasi.” *Formosa Journal of Applied Sciences* 1(5):745–62. doi: 10.55927/fjas.v1i5.1288.
- Sukarno, M. (2020, September). Penguatan pendidikan karakter dalam era masyarakat 5.0. In *Prosiding Seminar Nasional Milleneial 5.0 Fakultas Psikologi Umby*.
- Fai (2022). *Metode Penelitian Kualitatif*. <https://umsu.ac.id/metode-penelitian-kualitatif-adalah/> diakses pada 21 juli 2024.